

I Putu Ferry Fajar Laksana Negara (134100049). Evaluasi Alih Fungsi Lahan Di Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Dibawah Bimbingan : Partoyo dan Djoko Mulyanto

ABSTRAK

Peningkatan jumlah penduduk yang sangat cepat disertai dengan peningkatan pendapatan per kapita masyarakat telah mengakibatkan kebutuhan lahan semakin meningkat. Seiring pertumbuhan dan perkembangan peradaban manusia, maka penguasaan dan penggunaan lahan mulai berubah fungsi. Alih fungsi lahan pertanian yang tidak terkendali apabila tidak ditanggulangi dapat mendatangkan permasalahan yang serius, antara lain dapat mengancam kapasitas penyediaan pangan. Tekanan perkembangan perkotaan sangat mempengaruhi alih fungsi lahan seperti banyaknya lahan-lahan yang dahulu sebagai lahan pertanian maka akan sangat rentan sekali beralih fungsi menjadi pemukiman, tempat usaha, pemenuhan akses serta fasilitas umum. Penelitian ini bertujuan untuk memetakan sebaran alih fungsi lahan yang terjadi di Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunung Kidul, mengevaluasi alih fungsi lahan berdasarkan arahan peta RTRW, dan mengevaluasi penyusutan lahan pertanian akibat alih fungsi lahan. Sehingga dapat dijadikan informasi tentang luas sebaran spasial alih fungsi lahan yang terjadi di Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunung Kidul dan informasi alih fungsi lahan yang dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam penyusunan kebijakan perencanaan tata ruang dan wilayah. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2014 di Kecamatan Wonosari, Gunung Kidul. Metode yang digunakan yaitu metode survey untuk mendapatkan karakteristik data dengan mengamati secara langsung keadaan di lapangan. Perubahan alih fungsi lahan yang terjadi di Kecamatan Wonosari paling banyak terjadi dari sektor pertanian menjadi sektor non pertanian yaitu berupa pemukiman.

Kata Kunci : Alih fungsi lahan, metode survey, pemetaan.

I Putu Ferry Fajar Laksana Negara (134100049). Evaluation Land Conversion at Wonosari sub-district Gunung Kidul regency Daerah Istimewa Yogyakarta. Supervised by : Partoyo and Djoko Mulyanto

ABSTRACT

An increase in the number of people very quickly accompanied by an increase in per capita has resulted in the increasing need for land. As the growth and development of human civilization, then the control and use of land began to change functions. Agricultural land conversion uncontrollable if not addressed could bring serious problem, among others, could threaten the food supply capacity. This study aims to map the distribution of land conversion that occurred in Wonosari, Gunung Kidul, to evaluate the shrinkage of agricultural land due to land conversion. So it can be used as the spatial distribution of thing formation land conversion that occurred in Wonosari, Gunung Kidul and land use information that can be used as consideration in the preparation of spatial planning policies and the region. The method used is survey method. Of many changes that occur during the period 1996-2014 most land use changes are rainfed in the amount of 50,021 Ha.

Keywords : Land conversion, survey methods, mapping